

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis eksperimental menunjukkan kapasitas lentur untuk benda uji SPR-6; SPR-8; SPRG-6; dan SPRG-8 mengalami peningkatan sesuai dengan pertambahan tebal dan lebar benda uji dengan hasil rata – rata 6366,67 N; 7200 N; 20733,33 N; dan 28633,33 N masing – masing untuk SPR-6; SPR-8; SPRG-6; dan SPRG-8.
2. Hasil analisis lendutan yang dilakukan dengan *software* ABAQUS dan secara eksperimental untuk benda uji SPR-6; SPR-8; SPRG-6; dan SPRG-8 dipengaruhi oleh pertambahan tebal benda uji dan beban yang bekerja.
3. Momen maksimum yang dihasilkan untuk benda uji SPR-6; SPR-8; SPRG-6; dan SPRG-8 mengalami peningkatan sesuai dengan penambahan tebal pelat.
4. Pola retak yang terjadi dari hasil pemodelan eksperimental memperlihatkan bahwa seluruh model benda uji mengalami keruntuhan lentur dengan retakan berawal dari tengah bentang kemudian menjalar menuju titik beban dan tumpuan.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan setelah dilakukan penelitian ini adalah:

1. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan perubahan bentuk dari benda uji *stick plate*, variasi tebal, variasi panjang dan variasi tulangan.
2. Pembuatan bekisting yang lebih bagus, kuat dan sesuai dengan dimensi benda uji sehingga dalam pengcoran sampel benda uji tidak mengalami perubahan bentuk.
3. Dapat dilakukan analisis menggunakan program lainnya agar dapat dijadikan pembanding yang baru terhadap pengujian eksperimental.
4. *Software* yang digunakan sebaiknya bukan *Student Version* sehingga dalam proses *running* tidak ada batasan yang dapat memperlambat dalam proses penggeraan.

